

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Kartodihardjo (2000), Salah satu pembangunan yang bergerak dalam bidang industri yaitu hutan tanaman industri (HTI) atau hutan tanaman yang dikelola dan diusahakan berdasarkan prinsip pemanfaatan yang optimal, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Pembangunan (HTI) pertama kali dicanangkan di Indonesia pada tahun 1985 dengan tujuan untuk memenuhi pasokan kayu industri pengolahan bubur kayu (pulp) dan kertas (Youlla dkk, 2020).

PT. Riau Andalan Pulp and Paper atau lebih dikenal PT. RAPP adalah salah satu penghasil pulp dan kertas yang terbesar dengan teknologi terkini dan terefisien di dunia. Produk PT. RAPP, termasuk merek kertas unggul PaperOne™, dipasarkan dan dijual di lebih dari 70 negara di seluruh dunia. Bisnis PT. RAPP dibangun berdasarkan Kebijakan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (Sustainable Forest Management Policy). Kegiatan operasional PT. RAPP meliputi pabrik pulp dan perkebunan hutan tanaman dengan teknologi paling mutakhir berlokasi di Provinsi Riau, Sumatera, Indonesia (Widodo, 2018).

Menurut Gaol dkk (2023) PT. RAPP menggunakan 2 sistem dalam pelaksanaan pemanenan, yaitu sistem semi mekanis dan full mekanis. Pemanenan kayu menggunakan sistem semi mekanis menggunakan teknik manual yang membutuhkan tenaga manusia dan mesin, sedangkan sistem full

mekanis kegiatan penebangan kayu menggunakan mesin . Kegiatan pemanenan terdiri dari penebangan (Felling), Penyusunan tumpukan (Bucking), pemotongan kayu (Bucking), Pengupasan (Debarking), penarikan kayu (Extraction), dan Pemuatan kayu (Loading).

Pembagian batang (Bucking) adalah pekerjaan yang dilakukan untuk membagi batang/pohon yang sudah rebah ke dalam sortimen-sortimen. Perkembangan teknologi pemanenan kayu, khususnya dalam bidang pembagian batang dengan menggunakan alat non mekanis seperti kapak atau gergaji biasa, dianggap tidak efisien lagi kerana membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak. Bahkan para pengelola hutan rakyat hanya memusatkan perhatiannya pada penggunaan alat mekanis dalam hal ini adalah Chainsaw yang dianggap lebih efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja, baik kuantitas maupun kualitasnya (Gautama, 2008).

## **B. Rumusan Masalah**

Proses pembagian batang terdapat beberapa permasalahan yang sering ditemukan yaitu produktivitas yang bervariasi. Perbedaan tersebut muncul karena adanya perbedaan variasi alat yang digunakan. Dalam proses mengukur dan penandaan panjang sortimen dalam pembagian batang masih dikerjakan secara manual sehingga sedikit menghambat produktivitas dan juga berpengaruh pada kualitas sortimen. Selanjutnya karena belum adanya standar penilaian yang baku yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap alat tersebut. Selama ini, dalam menilai hasil kerja dari operator bucking hanya dilakukan berdasarkan tercapainya target atau tidaknya, yang ditetapkan oleh

perusahaan. Maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data dari alat pembagian batang kayu Eukaliptus.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbandingan produktivitas alat pemanenan menggunakan alat Grapple saw dan Chainsaw terhadap proses pembagian batang (Bucking) pada tanaman Eukaliptus.
2. Mengetahui perbandingan kualitas sortimen hasil potongan oleh alat pemanenan menggunakan alat Grapple saw dan Chainsaw terhadap proses pembagian batang (Bucking) pada tanaman Eukaliptus
3. Mengetahui perbandingan biaya bahan bakar minyak dari alat pemanenan menggunakan alat Grapple saw dan Chainsaw terhadap proses pembagian batang (Bucking) pada tanaman Eukaliptus

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi produktivitas, efektifitas, kualitas serta biaya bahan bakar minyak pada proses pembagian batang antara penggunaan unit Grapple saw dan unit Chainsaw

2. Membantu perusahaan dalam mengambil keputusan penggunaan alat antara unit Grapple saw dan unit Chaisaw dalam proses pembagiatan batang (Bucking) kayu Eukaliptus.